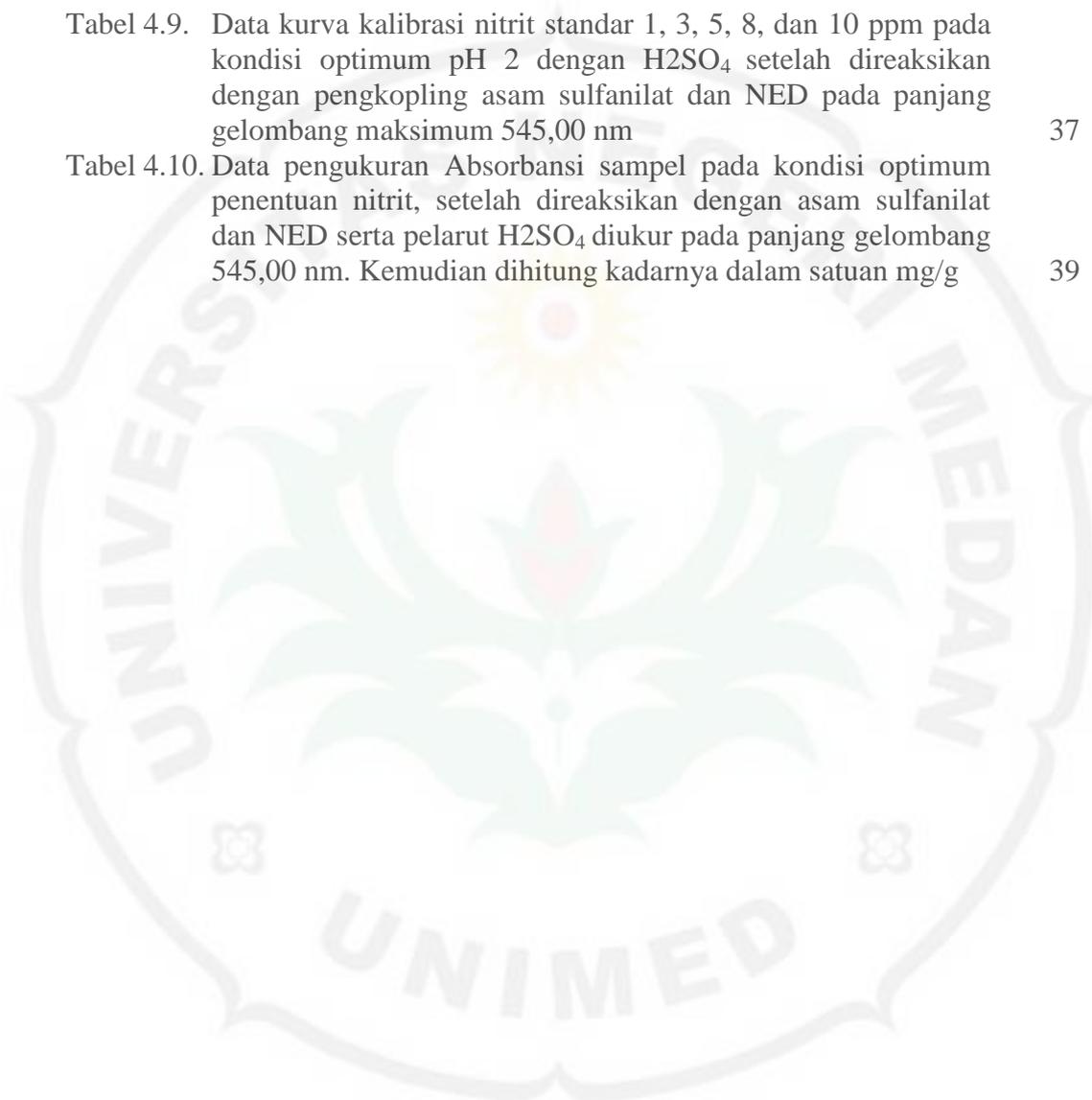


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 722 tahun 198 Penggunaan Nitrit maksimum pada daging olahan dandaging awetan dengan batas maksimum minimal 50 mg/kg sampai 500 mg/kg, karena telah terbukti adanya kemungkinan terbentuknya senyawa nitrosamin yang bersifat karsinogen yang dapat menimbulkan kanker.	6
Tabel 2.2. Spektrum Cahaya Tampak dan Warna-warna Komplementer Berdasarkan Panjang Gelombang .	17
Tabel 4.1. Data pengukuran panjang gelombang maksimum nitrit standar 1,0 ppm setelah direaksikan dengan asam sulfanilat dan NED.	31
Tabel 4.2. Data absorbansi pengukuran linearitas nitrit standar dengan konsentrasi 1,0; 3,0; 5,0; 8,0; 10; 13; 15 ppm dengan pelarut buffer posfat pH 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 setelah direaksikan dengan senyawa pengkopling asam sulfanilat dan NED pada panjang gelombang maksimum masing-masing buffer	32
Tabel 4.3. Data pengukuran panjang gelombang maksimum nitrit standar 1,0 ppm setelah direaksikan dengan asam sulfanilat dan NED dalam pelarut HCl.	32
Tabel 4.4. Data absorbansi pengukuran linearitas nitrit standar dengan konsentrasi 1,0; 3,0; 5,0; 8,0; 10; 13; 15 ppm dengan pelarut HCl 0,01, 0,001, 0,0001 dan 0,00001 M setelah direaksikan dengan senyawa pengkopling asam sulfanilat dan NED pada panjang gelombang maksimum masing-masing konsentrasi.	33
Tabel 4.5. Data pengukuran panjang gelombang maksimum nitrit standar 1,0 ppm setelah direaksikan dengan asam sulfanilat dan NED dalam pelarut HCl.	33
Tabel 4.6. Data absorbansi pengukuran linearitas nitrit standar dengan konsentrasi 1,0; 3,0; 5,0; 8,0; 10; 13; 15 ppm dengan pelarut KOH 0,01, 0,001, 0,0001 dan 0,00001 M setelah direaksikan dengan senyawa pengkopling asam sulfanilat dan NED pada panjang gelombang maksimum masing-masing konsentrasi.	34
Tabel 4.7. Data pengukuran panjang gelombang maksimum nitrit standar 1,0 ppm setelah direaksikan dengan asam sulfanilat dan NED dalam pelarut HCl, H ₂ SO ₄ , H ₃ PO ₄ dan CH ₃ COOH.	35
Tabel 4.8. Data absorbansi pengukuran linearitas nitrit standar dengan konsentrasi 1,0; 3,0; 5,0; 8,0; 10; 13; 15 ppm dengan pelarut HCl, H ₂ SO ₄ , H ₃ PO ₄ dan CH ₃ COOH masing-masing 0,01 M setelah direaksikan dengan senyawa pengkopling asam sulfanilat dan NED pada panjang gelombang maksimum masing-masing konsentrasi.	35

- Tabel 4.9. Data kurva kalibrasi nitrit standar 1, 3, 5, 8, dan 10 ppm pada kondisi optimum pH 2 dengan H₂SO₄ setelah direaksikan dengan pengkopling asam sulfanilat dan NED pada panjang gelombang maksimum 545,00 nm 37
- Tabel 4.10. Data pengukuran Absorbansi sampel pada kondisi optimum penentuan nitrit, setelah direaksikan dengan asam sulfanilat dan NED serta pelarut H₂SO₄ diukur pada panjang gelombang 545,00 nm. Kemudian dihitung kadarnya dalam satuan mg/g 39



THE
Character Building
UNIVERSITY